

**HAMBATAN PENYELESAIAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN
ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2020/2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Dalam Ilmu Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam.**

Oleh

**NURUL HIDAYAH
1711080190**

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing1: Nova Erlina. S.IQ. M.ED

PembimbingII :Defriyanto. S.IQ. M.ED

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H/2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Hambatan Penyelesaian Penulisan Skripsi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung 2020/2021. Fenomena yang terjadi dilapangan yaitu mahasiswa kerap kali mengalami hambatan dalam penyelesaian penulisan Skripsi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penghambat mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam Penyelesaian Penulisan Skripsi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Design yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan design penelitian Case Studies dengan multiple case study. Prosedur yang digunakan dalam penelitian berupa wawancara, dokumen, materi audio dan visual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor yang menjadi penghambat mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan penulisan skripsi yaitu ada dua faktor internal dan eksternal yang meliputi sebagai berikut: 1).Faktor kesehatan 2).Faktor psikologi 3).Faktor motivasi 4).Faktor problem akademik 5).Faktor keluarga 6).Faktor ekonomi.

Kata Kunci: Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah

NPM : 1711080190

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“HAMBATAN PENYELESAIAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG”** adalah benar skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi karya orang lain, kecuali bagian – bagian yang telah dirujuk pada literature, footnote, dan juga rujukan. Apabila terbukti terdapat sebuah penyimpangan dalam skripsi ini maka akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikianlah surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 03 November 2021

Yang membuat pernyataan

(Nurul Hidayah)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : HAMBATAN PENYELESAIAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN 2020/2021**

Nama : Nurul Hidayah

NPM : 1711080190

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan
dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Nova Erlina, S.I.Q., M.Ed
NIP. 197811142009122003


Defriyanto, S.I.Q., M.Ed
NIP. 197803192008011012

Mengetahui,

Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam


Dr. Rifda El Fiah, M.Pd
NIP. 196706221994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

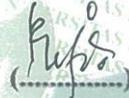
Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“HAMBATAN PENYELESAIAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN 2020/2021”** Disusun oleh: **Nurul Hidayah, NPM 1711080190**, Prodi: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 22 November 2021**

TIM MUNAQASYAH

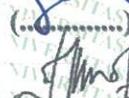
Ketua : Dr. Rifda El Fiah, M. Pd


(.....)

Sekretaris : Hardiyansyah Masya, M.Pd


(.....)

Penguji Utama : Rahma Diani, M.Pd


(.....)

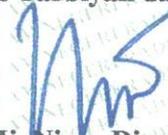
Pembahas Pendamping I : Nova Erlina, S.I.Q., M.Ed


(.....)

Pembahas Pendamping II : Defriyanto, S.I.Q., M.Ed


(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah : 5-6)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan begitu skripsi ini saya persembahkan kepada orang – orang yang begitu luar biasa:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, bapak yang sangat hebat dan luar biasa bapak Sudarto yang sangat berjasa dalam proses perjalanan hidupku yang tidak pernah lelah untuk mendampingi setiap langkahku hingga aku bisa mencapai titik ini, dan Ibu Kusringah yang telah menyayangi, mengasihi, dan mendidik saya, serta senantiasa selalu mendampingi dan mendoakan saya untuk meraih kesuksesan.
2. Kakak ku Hatihatul umayah, Siti hosidah, Saiful anwar, ahmad basuki, Ali musnaini, serta Keluarga Besarku.
3. Keluarga besar yang selalu membantuku, mendukung setiap langkahku, dan selalu mendampingi dan memotivasiku, dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi.
4. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak mengajarkan saya untuk belajar berfikir dan bertindak lebih baik.

RIWAYAT HIDUP

Nurul Hidayah, putri keenam dari seorang ayah yang bernama Sudarto dan seorang ibu yang bernama Kusringah. Nurul hidayah Lahir pada tanggal 01 maret 1998 di desa Adirejo, dan memiliki Kakak Hatihatul umayah, Siti hosidah, Saiful anwar, ahmad basuki, Ali musnaini. Nurul hidayah mengawali pendidikan di Taman Kanak-kanak di TK Nurul huda adirejo. Kemudian melanjutkan kejenjang berikutnya yaitu Sekolah Dasar di SD Negeri 01 Adirejo, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 03 Jabung. Lalu melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Tmi Raudlatul Qur'an Metro. Setelah Nurul Hidayah menyelesaikan pendidikan di SMA maka Nurul Hidayah memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu di UIN Raden Intan Lampung dengan jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Strata 1.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, Sholawat beserta salam peneliti sanjung agungkan kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW, para sahabat keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajarannya agama-Nya. Peneliti menyusun skripsi ini sebagai bagian tugas untuk menyelesaikan S1 dalam ilmu pendidikan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak yang terdiri sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Rifda El Fiah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Rahma Diani, M.Pd selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Nova Erlina, S.IQ., M.Ed. selaku Pembimbing I (satu) yang telah banyak membimbing, mengarahkan dengan tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Defriyanto. S.IQ. M.ED selaku Pembimbing II (dua) yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing peneliti dengan sabar, tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti. Semoga ilmunya akan selalu bermanfaat di dunia dan akhirat.
7. Kedua orang tua ku bapak Sudarto dan ibu Kusringah yang telah memberikanku kasih sayang serta selalu mendukungku hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Teruntuk teman seperjuanganku Putri reza, Putri yani, Nurma novita, Kiki oktavia, Aprilia nur istikomah, Safitri, Indah juita sari dan fika khoirunisa yang telah banyak membantu dan

memberi masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

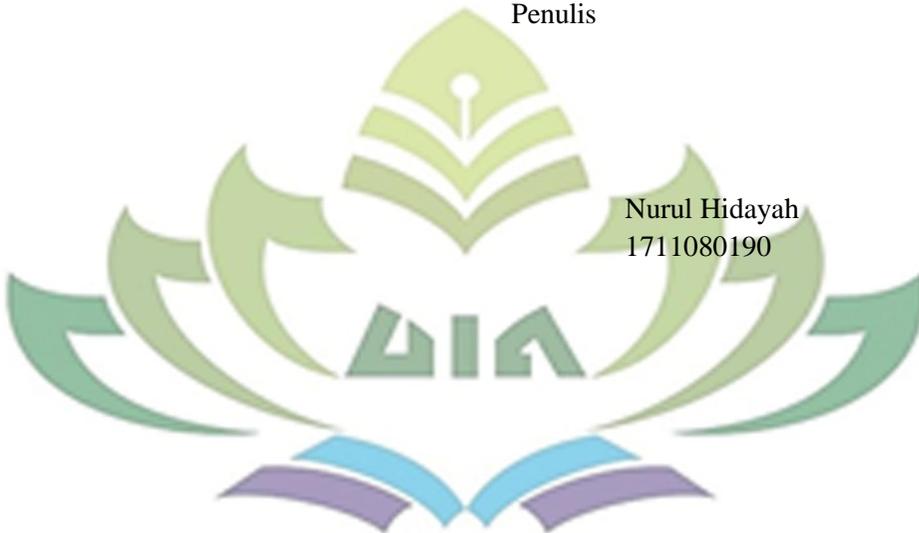
9. Untuk diriku sendiri Nurul Hidayah terimakasih telah menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya.

Bandar Lampung,2021

Penulis

Nurul Hidayah
1711080190



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Fokus dan sub-fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Mahasiswa	19
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar	20
C. Probelem Mahasiswa	23
D. Pengertian Skripsi/Tugas Akhir	24
E. Prokrastinasi Tugas Akhir	29
F. Bimbingan dan Konseling	30
1. Pengertian Bimbingan	30
2. Pengertian Konseling	32
3. Pengertian Bimbingan dan Konseling	34

BAB III DESKRIPSI OBJEK DAN PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Jurusan Bimbingan dan Konse
ling Pendidikan islam37
- B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian39

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

- A. Analisis Data Penelitian.....61
- B. Penemuan Penelitian70

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....77
- B. Rekomendasi77

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Halaman tabel	
Data penelitian	15



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Balasan Penelitian
Pedoman wawancara
Dokumentasi wawancara
Dokumentasi Caht Narasumber
Dokumentasi jawaban goole from



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penulis mengambil judul Penyelesaian Penulisan Skripsi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Universitas Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020/2021.

B. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya yang dilakukan bangsa untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berwawasan maupun berkualitas yaitu dengan pendidikan, karena dengan adanya pendidikan mereka akan mampu untuk bersaing menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Menurut UU No.20 th 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Secara general kata pendidikan sudah tidak asing lagi ditelinga kita. Secara etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *ducare*, berarti “menuntun, mengarahkan, atau memimpin” dan awalan *e*, berarti “keluar”. Jadi, pendidikan berarti kegiatan “menuntun ke luar”. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.²

¹muhammad Nur Wangid dan Sugiyanto, “identifikasi hambatan struktural dan kultural mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir”, *jurnal penelitian ilmu pendidikan*, Vol. 6 No. 10 (2013), hal. 19–28,.

² Pendidikan” (On-line), tersedia di: <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan> (7 April 2020) .

Seperti firman Allah dalam Surat Al-a'laq ayat 1-5:³

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt memberikan manusia berupa kemampuan untuk menuntut ilmu agar berpendidikan serta memerintahkan kita untuk belajar dengan mencari ilmu pengetahuan serta menjauhkan diri kita dari kebodohan. Namun membaca yang mampu membawa kepada perubahan positif bagi kehidupan manusia bukanlah sembarang membaca, melainkan membaca dengan menyebut nama Allah Yang Menciptakan.

Fitri Hayati menyebutkan didalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 6 menjelaskan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.⁴

Dengan adanya pengertian pendidik yang telah dijelaskan diatas, maka dapat kita ketahui bahwa guru bimbingan dan konseling memiliki peran yang sama dengan guru lainnya. Selain itu guru bimbingan dan konseling memiliki tanggungjawab untuk

³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), h.479.

⁴ Fitri Hayati, "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta didik". *Manajer Pendidikan*. Vol. 10 No. 6 (November 2016), h. 603.

berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan berupa pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik. Untuk menjadi guru Bimbingan dan konseling maka mahasiswa bimbingan dan konseling haruslah menyelesaikan pendidikannya terlebih dahulu dalam perguruan tinggi jurusan Bimbingan dan Konseling jenjang stata satu (S1).⁵

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang mengacu kepada tanggung jawab untuk melaksanakan peranan dan fungsinya guna mencapai tujuan pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecedasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁶

Mahasiswa adalah salah satu penentu terjadinya proses belajar, belajar merupakan tindakan perilaku dan mengembangkan daya pikir seseorang. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mahasiswa sebagai peserta didik.⁷

⁵ *Ibid*

⁶ Weinata Sairin, *Himpunan Peraturan Pendidikan Tinggi*, (Bandung: Yrama Widya, 2015), hal. 56-57.

⁷ Yulia Yuliani, *Motifasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*, (Skripsi Sarjana, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Padang, Padang 2013), hal. 2

Untuk mewujudkan dedikasi tersebut, maka mahasiswa dituntut untuk aktif di dalam kelas maupun di luar kelas, hal ini untuk mengembangkan daya pikir dalam belajar maupun mengembangkan kemampuan keterampilan yang dimiliki dalam dirinya. Belajar adalah hal yang paling utama untuk mendapatkan ilmu di bangku kuliah ataupun di bangku sekolah ataupun di dalam lingkungan masyarakat, dari tingkat dasar sampai ke Perguruan Tinggi. Cronbach berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior as a result of experience*, yang berarti belajar sebagai suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.⁸

Lulus tepat waktu adalah harapan setiap mahasiswa, namun lulus tepat waktu harus memiliki tekad dan niat yang kuat dari setiap mahasiswa yang ingin lulus tepat waktu. Cepat atau lambat tergantung dari usaha masing-masing mahasiswa. Lulus tepat waktu bagi sebagian mahasiswa mungkin hal biasa atau dianggap mudah. Bagi mereka yang tekun dan memiliki semangat tinggi, dan tidak memiliki hambatan. Tapi bagi sebagian mahasiswa lainnya, lulus tepat waktu mungkin butuh pengorbanan.

Dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 55 adalah Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, juga terhadap program dan satuan pendidikan dilakukan oleh Pemerintah dan lembaga mandiri berwenang sebagai bentuk akuntabilitas publik, dan dilakukan atas dasar yang bersifat terbuka. Akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dilakukan untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi atas dasar kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pemerintah membentuk Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi untuk mengembangkan sistem

⁸ Syaiful Bahri Djmarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 13.

Akreditasi. Akreditasi Perguruan Tinggi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, juga Akreditasi Program Studi sebagai bentuk akuntabilitas publik dilakukan oleh lembaga akreditasi mandiri.⁹

Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Betapa tidak, ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar. Pengertian mahasiswa tidak bisa diartikan kata per kata, mahasiswa adalah seorang agen pembawa perubahan, menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat bangsa dan negaranya. Mahasiswa adalah kaum intelek yang seharusnya mengerti akan situasi bangsa dan negara serta memperbanyak pengetahuannya di berbagai bidang. Mereka harus lebih berpikiran kritis dan lebih berani dalam menyatakan fakta serta realita yang ada. Mereka juga harus memiliki wawasan yang luas dalam mengatasi suatu problem atau berbagai peristiwa yang memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan dan kemajuan dari bangsa dan negara. Peran kampus juga sangat penting, sebagai pencetak intelektual muda. Kampus sebagai tempat mencari ilmu bukan hanya memberikan sekedar materi dan teori yang membosankan tetapi membangkitkan daya nalar bagi mahasiswanya. Daya nalar yang tinggi membangkitkan gairah dan semangat seorang mahasiswa dalam mencari pengetahuan sebanyak-banyaknya dan haus akan ilmu. Mahasiswa diharapkan tidak hanya puas dengan apa yang telah didapatkan dari dosen yang mengajar, tetapi akan mencari lebih banyak pengetahuan dari buku, televisi, surat kabar dan internet. Berbagai jenis media seharusnya lebih digunakan dan dimanfaatkan dengan baik, sesuai dengan kebutuhan dan memuaskan rasa ingin tahu dari mahasiswa terhadap berbagai informasi dan pengetahuan.¹⁰

⁹ Weinata Sairin, Himpunan Peraturan Pendidikan Tinggi, hal.82

¹⁰ Hana Hanifah Fauziah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung", *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 2 No. 2 (2015), hal. 123-132, <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.453>.

Terdapat beberapa mahasiswa yang merasakan kesulitan dalam penyelesaian skripsi yaitu sebagai berikut:

Peneliti: bolehkah saya mengetahui problem akademik yang anda rasakan?

Narasumber (M.R): peroblem akademik yang selama ini saya rasakan itu lebih ke dosen pembimbing karena dosen pembimbing susah di temui contohnya kalo di whatsapp jarang di bales terkadang cuman di baca aja selo respon terkadang di telvon tidak di angkat terkadang udah janji misalkan ni hari ini udah janji di ruangan beliau tetapi malah beliau tidak ada di ruangan terus kita harus nunggu lagi itu si yang saya rasakan dari dosen pembimbingan aja si kalo masalah dari masalah akademik lainnya saya merasa tidak ada si.

Peneliti: Dapatkah mba menjelaskan hal apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam penulisan skripsi mba baik dari faktor internal dan eksternal.

Narasumber (D): faktor penghambat yang menjadi hambatan itu dari faktor internal kalo dari internal itu pribadi mba ini lebih ke males pasti punya rasa mager selalu bilang nantilah nanti gitu itu seharusnya di lawan tapi terus ah nanti lah terus salah satunya ngegampangin terus banyak problem-problem yang lainnya tapi lebih ke intinya si itu karena tidak bisa melakukan pekerjaan dengan satu waktu dan mba pernah kerja di suatu tempat lalu merasa santai jadi abai dengan skripsinya mau gak mau kan kerja dan saya sada bawasanya saya tidak bisa mengerjakan pekerjaan dalam satu waktu jadi yang mana ni yang mau di lepas pada intinya mba kan kuliah mau sarjana jadi lepas lah satu pekerjaan jadi mba memilih melanjutkan skripsi kalo dari eksterl mungkin dari faktor lingkungan seperti keluarga pertemanan atau lebih ke duit dan kebutuhan dan gaya hidup menjadi faktor penghamabat kenapa saya bilang penghambat karena karena pada umur saya waktu itu ego itu lebih tinggi gengsi itu tinggi jadi belum paham mana yang mana yang harus di dahulukan jadi lebih mengutamakan kesenangan dari pada tanggung jawabnya itu salah satu yang di sesali dan sekarang baru paham ya allah ternyata saya salah jalan, mungkit itu si yang menjadi penghambat berat bagi saya.

Lalu, Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi (1) kurang memiliki pengetahuan tentang metodologi penulisan skripsi; (2) kebingungan dalam mengembangkan teori pendukung skripsi dan sering mengalami gangguan emosional dalam penyusunan skripsi (3) kurang memiliki kemampuan dalam tulis menulis karya ilmiah (4) kesulitan dalam penyusunan pembahasan hasil penelitian (5) kurangnya buku-buku/referensi/literatur yang terkait permasalahan penelitian (6) kesulitan dalam analisis data penelitian dan menginterpretasikannya (7) kurang memiliki motivasi dalam menyusun skripsi (8) kesulitan dalam mencari hasil penelitian yang relevan (9) kesulitan menemukan permasalahan yang ada (10) dosen terlalu sibuk dengan aktifitas di luar (11) membantu orang tua dan terakhir (12) kesulitan dalam menyusun/memahami kajian pustaka. Permasalahan tersebut lebih dominan disebabkan dari faktor internal dibandingkan faktor eksternal. Faktor internal yang dominan berupa pengetahuan dan cara menyusun skripsi, sedangkan faktor eksternal melibatkan dosen pembimbing.¹¹

Selain itu terdapat penelitian relevan yaitu Penelitian yang dilakukan Sri Harmini, Heru Agus Tri Widjaja dll dengan judul Pemetaan Problematika Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi Pada Program Studi PGSD FIP UM. Hasil penelitian mencakup tiga hal, yaitu; (1) Proses penyelesaian tugas akhir/skripsi oleh mahasiswa, meliputi: Proses pelaksanaan tugas Akhir/skripsi dan Proses pembimbingan Tugas Akhir/skripsi. (2) Problema yang dihadapi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir/skripsi, meliputi: Problematika yang terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian yang diminati oleh mahasiswa; Problematika yang dirasakan saat pelaksanaan proses pembimbingan; Problematika terkait dengan hasil seminar; Problematika saat pencarian sumber bahan; Problematika yang terkait dengan kegiatan penelitian yaitu penentuan metode penelitian, desain penelitian, pengolahan data, analisis data,

¹¹Muhammad Nur Wangid dan Sugiyanto, *Loc. Cit.*

sajian data; Problematika saat mengunjungi sekolah sasaran penelitian; Problematika dalam pemaparan dan pembahasan hasil penelitian; Problematika dalam menyusun laporan penelitian; Problematika dalam pembiayaan; Problematika dalam pencapaian target penyelesaian tiap bab; Problematika dalam pemanfaatan media computer.(3) Penyebab munculnya problematika dalam penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, bersumber dari mahasiswa sendiri, dosen pembimbing, serta sarana dan prasarana penyelesaian tugas akhir/skripsi.¹²

Dari penelitian diatas maka tidak menutup kemungkinan adanya faktor penghambat yang mempengaruhi penyelesaian tugas akhir atau skripsi dari mahasiswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Judul Penyelesaian Penulisan Skripsi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Universitas Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020/2021”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus

Yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini yaitu penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dalam penyelesaian penulisan skripsi.

2. Sub fokus

Sub fokus dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Faktor mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian penulisan skripsi .
- 2) Faktor internal dan faktor eksternal dalam keterlambatan penyelesaian penulisan skripsi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan pada penelitian yaitu “Apakah faktor-faktor penghambat mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dalam Penyelesaian Penulisan Skripsi?”

¹²Sri Harmini Et Al., “Pemetaan Problematika Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi Pada Program Studi Pgsd Fip Um”, No. 5 (2012), Hal. 129–146,.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor penghambat mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dalam Penyelesaian Penulisan Skripsi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi mahasiswa sebagai bahan introspeksi diri mengenai hambatan yang dapat menghambat proses penyelesaian skripsi dan kecepatan kelulusannya. Penelitian ini diharapkan juga agar mahasiswa dapat mengantisipasi hambatan tersebut sehingga dapat menyelesaikan studi dengan hasil yang baik dan tepat waktu.

2. Bagi Dosen Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Manfaat penelitian bagi dosen adalah dapat mengetahui berbagai masalah dari mahasiswa yang tengah menyusun skripsi, sehingga dapat lebih memotivasi, membimbing dan mengarahkan mahasiswa untuk lebih baik dalam mengerjakan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Ujang Hartato dan Mimin Nur Aisyah dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Lulus Tepat Waktu, Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah, Ketersediaan Sumber Belajar, Kualitas Bimbingan Skripsi dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh

positif terhadap Penyelesaian Skripsi baik secara parsial maupun secara bersama-sama.¹³

- 2) Penelitian yang di lakukan oleh Fachrurrozie, Kiswanto dan Asrori dengan judul Analisis Kendala Dan Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Penelitian ini menunjukan Keragaman karakteristik siswa di Proses pembelajaran membuat mereka memiliki strategi sendiri untuk menyelesaikan studinya. Namun, kunci untuk lulus tepat waktu tidak hanya tentang siswa. keaktifan dalam perkuliahan tetapi juga bagaimana kemampuan mahasiswanya dalam menyelesaikannya skripsi sebagai tugas akhir. Oleh karena itu, banyak faktor (internal dan eksternal) yang mempengaruhi waktu yang dibutuhkan siswa untuk menyelesaikan studinya.¹⁴
- 3) Penelitian yang di lakukan Ismiyati dan Murwatiningsih dengan judul Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penyelesaian skripsi adalah faktor internal sejumlah 1,15 , faktor eksternal sejumlah 0,81, dan faktor pendekatan penyelesaian skripsi sejumlah 0,77. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penyelesaian skripsi adalah faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan menguji model faktor-faktor penghambat penyelesaian skripsi yang *fit*, dan 2) Faktor

¹³Ujang Hartato Dan Mimin Nur Aisyah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2011, Hal. 131–139, (On-Line), Tersedia Di: [Http://Lib.Unnes.Ac.Id/Id/Eprint/31663](http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/31663) (2011).

¹⁴Fachrurrozie; Kiswanto; Asrori, “Analisis kendala dan percepatan penyelesaian studi mahasiswa jurusan ansiakunt”, *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, Vol. 28 No. 1 (2018), hal. 66–85,.

dominan yang menjadi penghambat penyelesaian skripsi adalah faktor internal.¹⁵

- 4) Penelitian yang di lakukan Eka Malfasari, Yeni Devita, Fitry Erlin dan Filer dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di Stikes Payung Negeri Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dosen pembimbing, teman sebaya dan lingkungan dengan ansietas mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir dengan p value < 0,05. Penelitian ini merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi kecemasan mahasiswa saat menyelesaikan tugas akhir.¹⁶
- 5) Penelitian yang di lakukan Sri Harmini, Heru Agus Tri Widjaja dll dengan judul Pemetaan Problematika Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi Pada Program Studi PGSD FIP UM. Hasil penelitian mencakup tiga hal, yaitu; (1) Proses penyelesaian tugas akhir/skripsi oleh mahasiswa, meliputi: Proses pelaksanaan tugas Akhir/skripsi dan Proses pembimbingan Tugas Akhir/skripsi. (2) Problema yang dihadapi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir/skripsi, meliputi: Problematika yang terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian yang diminati oleh mahasiswa; Problematika yang dirasakan saat pelaksanaan proses pembimbingan; Problematika terkait dengan hasil seminar; Problematika saat pencarian sumber bahan; Problematika yang terkait dengan kegiatan penelitian yaitu penentuan metode penelitian, desain penelitian, pengolahan data, analisis data, sajian data; Problematika saat mengunjungi sekolah sasaran penelitian; Problematika dalam pemaparan dan

¹⁵Murwatiningsih Ismayanti, “Analisis faktor-faktor penghambat penyelesaian skripsi”, 2017.

¹⁶Filer Eka Malfasari , Yeni Devita , Fitry Erlin, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa”, Vol. 8 No. 2 (2018).

pembahasan hasil penelitian; Problematika dalam menyusun laporan penelitian; Problematika dalam pembiayaan; Problematika dalam pencapaian target penyelesaian tiap bab; Problematika dalam pemanfaatan media computer.(3) Penyebab munculnya problematika dalam penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, bersumber dari mahasiswa sendiri, dosen pembimbing, serta sarana dan prasarana penyelesaian tugas akhir/skripsi.¹⁷

- 6) Penelitian yang dilakukan Tatan Z.M. dengan judul Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi Tatan. Hasil yang didapat disimpulkan dalam 3 faktor dominan yang menyebabkan mahasiswa menunda menyelesaikan skripsi, 1) 83,8% mahasiswa memiliki keterbatasan dalam pemahaman tentang membuat skripsi, 2) 82,6% mahasiswa memiliki keterbatasan pemahaman tentang metode penelitian, dan 3) 76,3% mahasiswa memiliki keterbatasan tentang mata kuliah seminar pra skripsi.¹⁸

H. Metode Penelitian

a) Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu metode yang menitikberatkan pada penggalan suatu makna, pengertian, konsep, gejala, karakteristik, maupun gambaran suatu kejadian menggunakan beberapa disign serta disajikan secara naratif.¹⁹ Menurut Jhon W Creswell *design* dalam metode penelian kualitatif terbagi kedalam lima bagian yaitu Etnografi, *Ground Theory Case Studies*, Fenomenologi, dan Naratif.²⁰

b) Design Penelitian

Design yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *design* penelitian *Case Studies* dengan *multiple*

¹⁷Sri Harmini et al., *Loc.Cit.*

¹⁸Z M Tatan, "Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir / Skripsi", Vol. 2 No. 1 (2011), Hal. 82–89,.

¹⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 329.

²⁰ Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009),h. 20-21.

case study. *Design* penelitian *Case Studies* merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan menyelidiki mendalam terhadap kejadian, program, aktivitas dari seseorang atau beberapa orang, berkenaan dengan suatu kasus yang terikat oleh waktu dan kegiatan. Dalam penelitian *Case Studies* peneliti melaksanakan pengambilan data secara rinci dan memakai berbagai jenis prosedur dalam pengumpulan data yang berkaitan.²¹

Dalam penelitian ini kasus yang akan diselidiki yaitu hambatan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dalam penyelesaian tugas akhir (Skripsi).

c) Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Kemudian, partisipan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Bimbingan dan Konseling semester 15 dan 13 (7,5 tahun dan 6,5 tahun).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan atau kriteria tertentu.²² Sampel akan diambil berdasarkan pertimbangan yang tertera dibawah ini masing-masing 1 mahasiswa yang memiliki salah satu kriteria yang ditentukan. Pertimbangan dalam pengambilan sampel ini yaitu lima mahasiswa dengan criteria yaitu mahasiswa dengan lama studi lebih dari 4 tahun.

d) Prosedur pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Prosedur pengumpulan data

Jhon W Creswell menjelaskan bahwa langkah-langkah pengumpulan data diantaranya usaha membatasi penelitian, megumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, materi visual, dokumentasi, dan menyusun strategi untuk merekam atau mencatat informasi. Prosedur

²¹ *Ibid.*

²² Mamik, Metodologi Kualitatif, (Surabaya: Zifatama, 2014),h. 50.

pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa strategi yaitu:²³

1. Observasi

Observasi yaitu cara yang didalamnya peneliti langsung yang turun kelapangan untuk melaksanakan penelitian mengenai sikap, gerak gerik, tindakan individu ditempat penelitian. Observasi pada kali ini dilakukan pada mahasiswa yang mengalami kesulitan penyelesaian tugas akhir atau skripsi.

2. Wawancara

Dalam wawancara peneliti dapat melakukan *face to faced* dengan partisipan, atau terlibat dalam *focus group interview/discussion*. Jika wawancara dilaksanakan dalam sebuah kelompok, pertanyaan biasanya bersifat terbuka dan tidak terstruktur, agar dapat menimbulkan pandangan-pandangan serta argument dari partisipan. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan wawancara mendalam (*Deep Interview*), yang akan diwawancarai pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang mengalami kesulitan penyelesaian tugas akhir atau skripsi.

3. Dokumen

Saat tahapan penelitian berlangsung, peneliti bisa mengumpulkan dokumen-dokumen terkait hal yang akan diteliti yaitu keterampilan dasar konseling, seperti foto saat penelitian. Materi audio dan visual. Dalam materi audio dan visual dapat dikumpulkan berupa foto, videotape, objek-objek, atau segala jenis suara/bunyi saat penelitian berlangsung.

²³ Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009),h. 267-270.

Instrumen penelitian

TABEL 1.1
PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA

NO	FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG	
	INTERNAL	EKSTERNAL
	Bagaimana kesehatan anda saat melakukan penulisan skripsi?	Apakah keluarga anda menjadi salah satu faktor penghambat dan pendorong penulisan skripsi anda?
	Lalu bagaima,ama keadaan psikologi anda apakah sedang baik-baik saja atau anda sedang mengalami suatu masalah?	Lalu bagaimana keadaan lingkungan anda?
	Kemudian apakah anda memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan penyelesaian penulisan skripsi?	Bagaimana mekanisme anda dalam bimbingan skripsi apakah mendukung /malah menjadi penghambat?
	Selain itu adakah sisi dari jurusan anda yang dapat mendorong anda agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi?	Kemudian apakah ekonomi termasuk kedalam hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat ?
	Adakah faktor-faktor yang menjadi faktor penghambat untuk penyelesaian tugas skripsi?	Dapatkah anda menyebutkan problem akademik yang anda rasakan?

e) Prosedur analisis dan interpretasi data

Tahapan dalam analisis dan Interpretasi data yaitu:²⁴

1. Tahap pertama yaitu Mengolah dan menyiapkan data untuk dianalisis. Dalam tahapan ini melibatkan hasil transkripsi wawancara, men-*scanning* materi mengetik data lapangan, dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

²⁴*Ibid*, h. 276.

2. Tahap kedua yaitu Membaca keseluruhan data. Dalam tahapan ini peneliti kualitatif terkadang menulis catatan-catatan khusus atau gagasan umum tentang data yang didapatkan.
3. Tahap yang ketiga yaitu menganalisis lebih detail dengan meng-coding data. *Coding* adalah tahap mengolah data menjadi segmen tulisan sebelum memaknainya. Dalam tahapan ini melibatkan beberapa proses seperti, mengambil data yang sudah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mensegmentasi kalimat-kalimat ke dalam suatu kategori, lalu melebeli kategori dengan istilah khusus, yang sering kali didasarkan pada istilah atau bahasa yang benar-benar berasal dari partisipan.
4. Tahap yang keempat yaitu melakukan proses coding untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori, dan tema yang akan dianalisis.
5. Tahap yang kelima yaitu memperlihatkan bagaimana penjelasan dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam laporan kualitatif.

f) Pemeriksaan keabsahan data

Beberapa langkah dalam memeriksa keabsahan data adalah:

1. Lakukan triangulasi berbagai sumber data dengan memeriksa bukti yang berasal darinya dan gunakan itu untuk membangun pembenaran yang koheren untuk tema.
2. Menerapkan pemeriksaan sumber untuk mengetahui keakuratan hasil penelitian. Hal ini dapat dilaksanakan dengan memperlihatkan laporan kepada peserta apakah ada kesalahan atau tidak.
3. Buat deskripsi yang ringkas dan kaya untuk menjelaskan latar penelitian.
4. Klarifikasi hal yang ambigu yang mungkin dibawa peneliti dalam penelitian.
5. Memberikan informasi berbeda atau negatif yang memberikan perlawanan terhadap tema tertentu.
6. Manfaatkan waktu yang lebih lama di lapangan untuk lebih memahami peserta.

7. Melaksanakan tanya jawab dengan sesama rekan peneliti.
8. Mengajak auditor untuk menilai seluruh laporan.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat antara lain yaitu penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori memuat secara rinci landasan-landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam deskripsi objek penelitian terdapat dalamnya yaitu gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Analisis penelitian berisi analisis data penelitian dan temuan peneliti.

BAB V PENUTUP

Dalam bab penutup memuat secara rinci simpulan dan rekomendasi.





BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian mahasiswa

Mahasiswa adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu mahasiswa mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya, mahasiswa tidak bisa hidup sendiri, selalu membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya, oleh karena itu mahasiswa juga disebut sebagai makhluk sosial. Dalam berinteraksi dengan orang lain tidak jarang muncul perbedaan pendapat yang memicu konflik antar individu. Selain itu, kebutuhan-kebutuhan akan bertambah seiring dengan perkembangan seorang individu. Mahasiswa merupakan masa memasuki masa dewasa yang pada umum berada pada rentang usia 18-25 tahun, pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya, termasuk memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa. ²⁵

Menurut Siswoyo mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi Seorang. ²⁶

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi. Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan

²⁵Wenny Hulukati dan Moh Rizki Djibran, "Hartaji (2012), Yusuf (2012)", *Jurnal Bikotetik*, Vol. 2 No. 1 (2018), hal. 73-80.,

²⁶*Ibid.*

nasional, sementara itu Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan tinggi dapat tercapai apabila Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana, yaitu mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat, (UU RI Nomor 12 tahun 2012). Penelitian merupakan salah satu aspek Tridharma Perguruan Tinggi, dengan kegiatan penelitian diharapkan individu dapat memperoleh pengetahuan empirik dan teorik baru, termasuk mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan empirik dan teorik baru diwajibkan kegiatan penelitian berupa skripsi. Skripsi sebagai salah satu jenis karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian yang memenuhi syarat-syarat ilmiah dan digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata.²⁷

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua katagori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.²⁸

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya faktor jasmaniah dan psikologis. Sedangkan. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa, faktor internal tersebut antara lain; perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian

²⁷M.P Dr. Ir. Ch. Wariyah, "Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mercubuana Yogyakarta", *Sosio - Humaniora*, Vol. 5 No. 1 (2014), hal. 1-25, (On-line), tersedia di: file:///C:/Users/anggirahmas/Downloads/136-379-1-PB.pdf (2014).

²⁸Lusi Marleni, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo", *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 1 No. 1 (2016), hal. 149-159, <https://doi.org/10.30651/didaktis.v1i1.1846>.

terhadap materi pelajaran yang diberikan. Sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap siswa seperti halnya motif menimbulkan dan mengarahkan aktivitasnya. Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang akan mudah mempelajari yang sesuai dengan bakatnya.

2. Faktor eksternal

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan faktor masyarakat. Faktor eksternal meliputi:²⁹

a. Faktor Keluarga

Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan ketrampilan. Faktor keluarga terdiri dari Cara Orang Tua Mendidik Anak Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Suasana Rumah Untuk menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Jika suasana rumah tenang, seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik. Keadaan Ekonomi Keluarga Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar anak.

²⁹Widia Hapnita Et Al., "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016 / 2017", Vol. 5 No. 1 (2017).

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari Metode mengajar Menurut Slameto Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar diusahakan yang semenarik mungkin. Relasi Guru dengan Siswa Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa, dapat menyebabkan proses belajar-mengajar kurang lancar. Kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan siswa datang ke sekolah dan juga belajar.

c. Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat terdiri dari bentuk Kehidupan Masyarakat Kehidupan masyarakat di sekitar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak atau siswa belajar lebih giat atau sebaliknya. Teman Bergaul Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan dari orang tua serta pendidik harus cukup bijaksana. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, dan sebaliknya.

C. Problem Mahasiswa

Problem atau permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:³⁰

a. Problema Akademik

Problema akademik merupakan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memaksimalkan belajarnya. Beberapa problema studi yang biasanya dihadapi oleh mahasiswa sebagai berikut:

- 1) Kesulitan dalam memilih program studi, konsentrasi pilihan mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia.
- 2) Kesulitan dalam mengatur waktu belajar disesuaikan dengan banyaknya tuntutan dan aktivitas perkuliahan, serta kegiatan kemahasiswaan lainnya.
- 3) Kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar dan buku-buku sumber.
- 4) Kesulitan dalam menyusun makalah, laporan, dan tugas akhir.
- 5) Kesulitan dalam mempelajari buku-buku yang berbahasa asing khususnya bahasa arab dan bahasa asing.
- 6) Kurang motifasi atau semangat belajar

b. Problema sosial pribadi

Problema sosial merupakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola kehidupannya dan menyesuaikan diri kehidupan sosial baik di kampus maupun ditempat tinggalnya. Beberapa problema pribadi yang biasanya dihadapi oleh para mahasiswa.

- 1) Kesulitan ekonomi atau biaya kuliah.
- 2) Kesulitan berkenaan dengan masalah pemondokan.

³⁰ Azwar, S. *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Edisi I. Cetakan V. Yogyakarta: PustakaPelajar, 2006), hal. 44.

- 3) Kesulitan menyesuaikan diri dengan teman sesama mahasiswa, baik di kampus maupun di lingkungan tempat tinggal.
- 4) Kesulitan menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar tempat tinggal, khususnya mahasiswa pendatang.
- 5) Kesulitan karena masalah-masalah keluarga.
- 6) Kesulitan karena masalah-masalah pribadi.³¹

D. Pengertian Skripsi/Tugas Akhir

Skripsi adalah karya tulis ilmiah seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program S1. Skripsi tersebut adalah bukti kemampuan akademik mahasiswa bersangkutan dalam penelitian dengan topik yang sesuai dengan bidang studinya. Skripsi disusun dan dipertahankan untuk mencapai gelar sarjana strata satu. Biasanya, skripsi menjadi salah satu syarat kelulusan. Pendapat senada dikatakan pula bahwa skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang wajib dikerjakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil jenjang program studi strata satu (S-1), sebagai tugas akhir dalam studi mereka. Skripsi juga merupakan sebuah bukti yang menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan sesuai dengan bidang studinya.³²

Berdasarkan teori-teori di atas, yang dimaksud skripsi dalam penelitian ini adalah suatu karya ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan data primer atau data sekunder yang penulisannya terikat pada sistematika formal dan tunduk pada asas logika ilmiah serta metodologi yang benar. Dari dua

³¹Matlin, W, M. *Cognition*. Second Edition, (New York: Holt, Rineheart and Winston, Inc, 2009), hal. 69

³²Z M Tatan, *Loc.Cit.*

pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi skripsi dalam penelitian ini adalah penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, baik memulai maupun menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan skripsi/tugas akhir.

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan atau Sarjana Non-Pendidikan serta bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang sesuai dengan bidang keahlian atau bidang studinya. Penulisan skripsi harus memenuhi kode etik yaitu seperangkat norma yang berlaku dalam penulisan karya ilmiah. Norma-norma yang harus diperhatikan dan ditaati, antara lain menyangkut pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, penyebutan sumber data atau informan, serta kaidah selingkung seperti bentuk dan format, struktur isi, ukuran kertas dan huruf, serta bahasa Indonesia baku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang dalam penulisannya harus memenuhi kriteria tertentu karena harus berdasarkan pada kegiatan penelitian, baik penelitian kuantitatif ataupun kualitatif.³³

Pengalaman menulis skripsi adalah segala sesuatu yang telah dirasakan, dialami, diketahui, dikerjakan, dilakukan, dan sebagainya. Pengalaman yang didukung oleh proses belajar seseorang terhadap pengalaman tersebut dapat mengembangkan sifat dan potensi-potensi psikologis yang unik. Pengalaman diri ini merupakan sebuah proses dinamis yang berlangsung secara terus menerus dan dialami oleh setiap individu. Pengalaman terhadap sebuah fenomena bagi setiap subyek tidaklah sama mengingat bahwa pandangan dan pengalaman pribadi setiap individu berbeda antara individu satu dengan individu lainnya. Dalam proses mengerjakan

³³Murwatiningsih Ismayanti, *Loc.Cit.*

skripsi, setiap individu akan mempunyai dinamika yang beragam. Di awal pengerjaan skripsi, mahasiswa akan menentukan tema penelitian yang disesuaikan dengan bersama dengan dosen pembimbing skripsinya. Setelah itu mahasiswa akan membuat rancangan penelitian yang kemudian diteruskan dengan pengambilan data dan diakhiri dengan analisis data penelitian. Dalam proses pengerjaan skripsi, mahasiswa akan mengalami banyak dinamika. Terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi proses pengerjaan skripsi adalah sebagai berikut:³⁴

1. Hambatan

Kesulitan-kesulitan yang muncul dapat menghambat laju perkembangan belajar. Hambatan adalah sebuah halangan, rintangan atau suatu keadaan yang tidak dikehendaki atau disukai kehadirannya, menghambat perkembangan seseorang, menimbulkan kesulitan baik bagi diri sendiri maupun orang lain dan ingin atau perlu dihilangkan. Hambatan dalam penyelesaian studi, berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Suru mengkategorisasikan masalah dalam belajar mahasiswa menjadi 2, yaitu dari dalam diri mahasiswa itu sendiri dan dari luar mahasiswa. Faktor-faktor penyebab timbulnya hambatan dalam belajar terdiri dari dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor eksternal adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar individu. Setiap hal yang muncul baik dari diri maupun dari luar diri bersifat menghambat perkembangan dan membuat kesulitan baik buat diri sendiri maupun orang lain merupakan faktor-faktor penghambat.

³⁴Fachrurrozie; Kiswanto; Asrori, *Loc. Cit.*

2. Motivasi

Motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Dalam pengertian umum, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan kearah suatu tujuan tertentu. Setiap manusia pada hakikatnya mempunyai sejumlah kebutuhan yang pada saat tertentu menuntut pemuasan, dimana hal-hal yang dapat memberikan pemuasan pada suatu kebutuhan adalah menjadi tujuan dari kebutuhan tersebut. Prinsip yang umum berlaku bagi kebutuhan manusia adalah setelah kebutuhan pertama terpuaskan, maka kebutuhan-kebutuhan selanjutnya akan muncul. Dalam dunia pendidikan, masalah motivasi selalu menjadi hal yang menarik perhatian. Hal ini dikarenakan motivasi dipandang sebagai salah satu faktor yang sangat dominan dalam menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Salah satu persoalan berat yang dihadapi banyak mahasiswa dalam merampungkan kuliah adalah penyelesaian skripsi.

Setiap mahasiswa harus mempunyai motivasi untuk dapat mengakhiri kuliahnya dan lulus dengan mendapatkan gelar sarjana. Saat-saat terakhir itulah mahasiswa diuji kemampuannya melalui penyusunan skripsi. Motivasi yang baik akan tetap mengiringi setiap langkah mahasiswa, termasuk saat menyelesaikan skripsinya. Seperti dalam Q.S Yusuf 87 yaitu:

يَبْنِيَّ أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا مِنْ
رُوحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيَسُ مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ



Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".

Mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi butuh konsentrasi untuk memadukan semua tingkah lakunya untuk mengerjakan skripsinya sampai selesai, dan bahkan harus optimis untuk mempertahankan argumentasi pada saat ujian skripsi. Jadi motivasi adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang kemudian termanifestasikan dalam sebuah perilaku tertentu untuk sebuah tujuan tertentu. Sumber-sumber motivasi dapat berasal dari dalam (intrinsik) dan dari luar individu (ekstrinsik).

Penulisan skripsi mempunyai tujuan memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah ilmiah namun pada kenyataannya mahasiswa mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi tersebut, hambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut JJ. Siang (2009:3) menjelaskan bahwa³⁵:

³⁵ Pedoman penulisan tugas akhir mahasiswa program sarjana. Universitas Islam negeri raden intan lampung. H. 7

Hambatan yang terdapat dalam menyelesaikan skripsi terdiri dari dua yaitu:

- a. Faktor internal meliputi kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah.
- b. Faktor eksternal yaitu sulitnya mencari ide/masalah yang akan di jadikan judul skripsi sulitnya pencarian literature dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi.

Kutipan di atas dapat di uraikan bahwa faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah. Khususnya faktor internal dalam hal ini adalah motivasi dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa di jurusan kesehatan keluarga. Menurut Djaali (2001:101) motivasi adalah keadan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna penyapain suatu tujuan. Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Jadi motivasi sangat penting bagi seorang mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiah nya. Selain motivasi, kesulitan yang di alami mahasiswa dalam penyelesaian skripsi dari segi faktor eksternal yaitu sulit dalam menemukan masalah atau ide untuk di jadikan judul skripsi, sulitnya pencarian literature atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing yang sulit di temui. Sulitnya untuk bimbingan dengan dosen pembimbing karena tidak ada jadwal yang di tetapkan untuk konsultasi, terkadang beberapa kali ganti judul.

E. Prokrastinasi Tugas Akhir

Istilah prokrastinasi ini pertama kali dicetuskan oleh Brown dan Holtzman pada tahun 1967.¹³ Istilah ini berakar dari bahasa latin “procrastinare” yang berarti menunda sampai hari selanjutnya. Milgram menyebutkan bahwa prokrastinasi dilakukan semata-mata untuk melengkapi tugas secara

optimal. Namun penundaan itu tidak membuat tugas lebih baik, hal itu mengarah pada penundaan yang tidak berguna.³⁶

Menurut Tatan Z.M. Secara etiologis atau menurut asal katanya, istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu pro atau forward yang berarti maju, dan crastinus atau tomorrow yaitu hari esok, ini berarti prokrastinasi adalah maju pada hari esok. Sedangkan secara etimologis prokrastinasi adalah suatu mekanisme untuk mengatasi kecemasan yang berhubungan dengan bagaimana cara memulai atau melengkapinya suatu pekerjaan dan dalam hal membuat keputusan.³⁷

Menurut pandangan teori Reinforcement menyatakan bahwa prokrastinator tidak pernah atau jarang menerima hukuman. Bahkan seorang pelaku prokrastinator merasa diuntungkan karena dengan menunda pengerjaan suatu tugas pada akhirnya selesai juga. Sedangkan teori *cognitive* behavioral menjelaskan bahwa perilaku menunda akibat dari kesalahan dalam berpikir dan adanya pikiran-pikiran yang irasional terhadap tugas seperti takut gagal dalam penyelesaian suatu tugas. Seseorang dikatakan melakukan prokrastinasi apabila ia menunjukkan ciri-ciri antara lain takut gagal, impulsif, perfeksionis, pasif dan menunda-menunda sehingga melebihi tenggat waktu.³⁸

F. Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Bimbingan

Bimbingan dapat diartikan sebagai proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal kepada sekolah, keluarga, serta masyarakat.³⁹

³⁶Damri Damri et al., "Hubungan Self-Efficacy Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan", *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 3 No. 1 (2017), hal. 74, <https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1415>.

³⁷Z M Tatan, *Loc.Cit.*

³⁸Damri Damri et al., *Loc.Cit.*

³⁹Andi Riswandi Buana Putra, "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di Smkn 2 Palangka

Seperti dalam agama Islam telah dijelaskan bahwa kita sebagai manusia haruslah saling tolong menolong.

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠﴾

*Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya (Q.S Al-Maidah: 2)*⁴⁰

Lalu, Menurut Prof Prayitno dalam bukunya yang berjudul dasar-dasar bimbingan dan konseling, beliau menjelaskan bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa individu, baik anak-anak remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan; berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁴¹

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁴²

Menurut Shertzer dan Stone dalam Safwan Amin menjelaskan bahwa bimbingan adalah *the proses of helping individuals to understand them selves and their worl* yang artinya yaitu bimbingan merupakan proses untuk membantu

Raya Tahun Pelajaran 2014/2015". *Jurnal Konseling Gusjigang*. Vol. 1 No. 2 (Oktober 2015), h. 2.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponogoro, 2005), h h. 85.

⁴¹ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2013), h. 99.

⁴² Daryanto, M Farid, *Bimbingan konseling Panduan Guru BK dan Guru umum*(Yogyakarta: Gava Media, 2015), h. 2.

individu agar mereka memahami dirinya sendiri dan lingkungannya. Dalam buku Safwan Amin, Grow juga memaparkan bimbingan sebagai suatu pemberian bantuan oleh orang yang berwenang dan terlatih kepada orang perseorangan dari segala umum untuk mengatur kegiatannya sendiri, mengembangkan wawasannya sendiri, mengambil keputusannya sendiri dan untuk memikul tanggung jawabnya sendiri.⁴³

2. Pengertian Konseling

Istilah konseling digunakan untuk menggantikan istilah penyuluhan yang selama ini menyertai kata bimbingan, yaitu kesatuan istilah bimbingan dan penyuluhan. Penyuluhan sama artinya dengan konseling. Secara etimologis kata konseling berasal dari bahasa latin '*consilium*' yang berarti dengan atau bersama yang dirangkai dengan menerima atau memahami, sedangkan dalam bahasa *Anglo-saxon*, istilah konseling berasal dari '*sella*' yang berarti menyerahkan atau menyampaikan. Dalam buku bimbingan dankonseling yang ditulis oleh Daryanto dan Farid, konselig menurut para ahli yaitu.⁴⁴

a. Rogers

Konseling merupakan serangkaian hubungan langsung dengan individu yang bertujuan untuk membantu dalam merubah sikap dan tingkah lakunya.

b. Robinson

Konseling merupakan segala bentuk hubungan antara dua orang dimana seorang klien dibantu untuk lebih mampu menyesuaikan diri secara efektif terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya. Menurut Prayitno konseling merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut

⁴³ Safwan Amin, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling* (Banda Aceh: PeNA, 2014), h. 3.

⁴⁴ Daryanto, M Farid, *Bimbingan konseling Panduan Guru BK dan Guru umum* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), h. 5.

klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.⁴⁵

Gibson dalam Siti Rahmi menjelaskan bahwa konseling merupakan suatu proses yang kompleks, tempat konselor dituntut melakukan, merespon, seperti mengamati, memperhatikan, mengingat dan memadukan aneka macam pesan keterampilan dasar komunikasi konseling, dimana konselor menciptakan kondisi-kondisi saling hubungan konseling yang efektif yang memungkinkan konseli dapat meningkatkan keterbukaan diri konseli dengan tulus terhadap konselor.⁴⁶

Konseling merupakan sebuah pekerjaan profesional yang dalam pelayanan ahlinya tidak hanya sekadar menerapkan seperangkat prosedur tetap, melainkan selalu berpikir dengan mengerahkan kemampuan akademik yang dikuasainya untuk melakukan layanan konseling. Artinya, menjadi konselor profesional harus memenuhi standar kompetensi akademik maupun standar kompetensi profesional, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 27 Tahun 2008 tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor pada pasal 1 ayat 1).⁴⁷

Beberapa pendapat ahli yang sudah dijelaskan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konseling merupakan suatu proses pemberi bantuan kepada individu yang sedang mengalami hambatan dalam mencapai tugas perkembangannya layanan bantuan ini dilakukan oleh orang yang ahli atau disebut dengan konselor, yang bertujuan agar individu yang sedang mengalami hambatan dapat menyelesaikan hambatannya dan dapat mencapai tugas perkembangannya.

⁴⁵ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2013), h. 105.

⁴⁶ Siti Rahmi, "Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keterampilan Dasar Komunikasi Konseling Pada Mata Kuliah Mikro Konseling". *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*. Vol.1 No. 2 (maret 2019), h. 178.

⁴⁷ Carolina L. Radjah, "Keterampilan Konseling Berbasis Metakognisi". *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1 No. 3 (September 2016), h. 90.

3. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling merupakan terjemahan dari “*guidance*” dan “*counseling*” dalam bahasa Inggris. Secara harfiah istilah “*guidance*” dari akar kata “*guide*” berarti: (1) mengarahkan (*to direct*); (2) memandu (*to pilot*); (3) mengelola (*to manage*); dan (4) menyetir (*to steer*).⁴⁸

Menurut Prayitno dalam Kamaludin Bimbingan dan Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁴⁹

Bimbingan dan konseling merupakan upaya bantuan untuk menunjukkan perkembangan manusia secara optimal baik secara kelompok maupun individu sesuai dengan hakekat kemanusiannya dengan berbagai potensi, kelebihan dan kekurangan, kelemahan serta permasalahannya. Adapun dalam dunia pendidikan, bimbingan dan konseling juga sangat diperlukan karena dengan adanya bimbingan dan konseling dapat mengantarkan peserta didik pada pencapaian standar dan kemampuan profesional dan akademis, serta perkembangan dini yang sehat dan produktif.⁵⁰

Dari beberapa teori diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu bimbingan dan konseling merupakan suatu layanan bantuan yang diberikan kepada orang yang membutuhkan oleh orang yang ahli yang bertujuan untuk mengentaskan masalah yang sedang dihadapi oleh orang tersebut. Didalam proses konseling konselor hanya membantu mencari solusi namun yang memecahkan masalahnya tetaplah orang yang bersangkutan,

⁴⁸ *Ibid*, h. 58.

⁴⁹ Kamaludin, “ Bimbingan Dan Konseling Sekolah”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17 No. 04 (Juli 2011), h. 448.

⁵⁰ Erisa Kurniati, “Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah; Prinsip Dan Asas”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 3 No 2 (Juli-Desember 2018), h. 54

sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Muddassir Ayat 38 yaitu:⁵¹

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.

Semua orang akan mempertanggung jawabkan apa yang telah dilakukan baik di akhirat ataupun di dunia, termasuk untuk menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi.



⁵¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponogoro, 2005), h.460.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Riswandi Buana Putra. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di Smkn 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015 *Jurnal Konseling Gusjigang*.Vol.1 No. 2 Oktober 2015.
- Asrori, Fachrurrozie; Kiswanto; “Analisis kendala dan percepatan penyelesaian studi mahasiswa jurusan ansiakunt”. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*. Vol. 28 no. 1 (2018), hal. 66–85.
- Carolina L.Radjah Keterampilan Konseling Berbasis Metakognisi.*Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*.Vol. 1 No. 3 (September 2016) h. 90.
- Dapartemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*.Bandung: Diponogoro, 2005
- Daryanto. M Farid, *Bimbingan konseling Panduan Guru BK dan Guru umum*. Yogyakarta: Gava Media. 2015.
- Dr. Ir. Ch. Wariyah, M.P. “Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mercubuana Yogyakarta”. *Sosio - Humaniora*. Vol. 5 no. 1 (2014), hal. 1–25. (On-line), tersedia di: <file:///C:/Users/anggrahmas/Downloads/136-379-1-PB.pdf> (2014).
- Eka Malfasari , Yeni Devita , Fitry Erlin, Filer. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN MAHASISWA”. Vol. 8 no. 2 (2018).
- Erisa Kurniati. Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah; Prinsip Dan Asas.*Jurnal Bimbingan dan Konseling*.Vol. 3 No 2. Juli-Desember 2018

Fitri Hayati. "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta didik". *Manajer Pendidikan*. Vol.10 No. 6. November 2016.

Hapnita, Widia et al. "FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG DOMINAN SISWA KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 1 PADANG TAHUN 2016 / 2017". Vol. 5 no. 1 (2017).

Harmini, Sri et al. "PEMETAAN PROBLEMATIKA MAHASISWA DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI PADA PROGRAM STUDI PGSD FIP UM", no. 5 (2012), hal. 129–146.

Hartato, Ujang, dan Mimin Nur Aisyah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta". *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.*, 2011, 131–139 (On-line), tersedia di: <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/31663> (2011).

Hulukati, Wenny, dan Moh Rizki Djibran. "Hartaji (2012), Yusuf (2012)". *Jurnal Bikotetik*. Vol. 2 no. 1 (2018), hal. 73–80.

Ismayanti, Murwatiningsih. "Analisis faktor-faktor penghambat penyelesaian skripsi", 2017.

Jhon W Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009. Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.

JJ. Siang. *Cara Cepat Menyusun Skripsi*. Yogyakarta : Media Presindo

Kamaludin. *Bimbingan Dan Konseling Sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 17 No. 04. Juli 2011.

Mamik. Metodologi Kualitatif. Surabaya: Zifatama, 2014.

Marleni, Lusi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo". *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 1 no. 1 (2016), hal. 149–159. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v1i3.1846>.

Muri Yusuf. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana, 2014.

Pendidikan" (On-line).tersedia di: <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan> (7 April 2020).

Safwan Amin. *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*. Banda Aceh: PeNA 2014.

Siti Rahmi. Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keterampilan Dasar Komunikasi Konseling Pada Mata Kuliah Mikro Konseling. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*. Vol.1 No. 2. maret 2019.

Tatan, Z M. "ANALISIS PROKRASTINASI TUGAS AKHIR / SKRIPSI". Vol. 2 no. 1 (2011), hal. 82–89.

Wangid, Muhammad Nur, dan Sugiyanto. "IDENTIFIKASI HAMBATAN STRUKTURAL DAN KULTURAL MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR". *JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN*. Vol. 6 no. 10 (2013), hal. 19–28.

Weinata Sairin, Himpunan Peraturan Pendidikan Tinggi.

Weinata Sairin. Himpunan Peraturan Pendidikan Tinggi. Bandung: Yrama Widya, 2015.

Yulia Yuliani. Motifasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi Sarjana, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Padang, Padang 2013.

wawancara dengan MR pada tanggal 15 september 2021
wawancara dengan DI pada tanggal 30 september 2021
wawancara dengan AI tanggal 05 oktober 2021
wawancara dengan FI pada tanggal 17 oktober 2021
wawancara dengan VE ada tanggal 30 september 2021

